

5.1. CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dikembangkan, karena di samping sebagai bahasa agama, ia juga sebagai bahasa internasional. Penguasaan bahasa Arab saat ini juga telah menjadi tuntutan sebagai konsekuensi dari adanya proses globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat pesat. Saat ini, bahasa Arab tidak saja dijadikan sebagai bahasa studi agama, akan tetapi juga digunakan sebagai bahasa ekonomi, pariwisata, politik, dan keamanan global. Untuk merespon perkembangan tersebut, maka bahasa Arab juga tidak hanya cukup diajarkan dengan tujuan untuk memahami literatur keagamaan semata, namun juga harus diorientasikan pada penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu: a) mampu mengekspresikan perasaan, pikiran, dan gagasan secara verbal-komunikatif; b) mampu menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi; c) mampu menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum, dan kebudayaan; dan d) mampu mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis, dan sistematis.

Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang MI, MTs, MA/MAK diharapkan dapat membantu peserta didik berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab sebagai bagian dari *life skills*. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab umum adalah pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*), pendekatan komunikatif, dan lain sebagainya.

Pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*) yakni pembelajaran difokuskan pada teks dalam berbagai moda, baik lisan, tulisan, visual, audio, maupun multimodal. Tahapan dalam pendekatan berbasis teks ada empat yaitu:

1. *Building Knowledge of the Field* (BKoF): Guru membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik terhadap topik yang akan ditulis atau dibicarakan. Pada tahapan ini, guru juga membangun konteks budaya dari teks yang diajarkan.
2. *Modelling of the Text* (MoT): Guru memberikan model/contoh teks

sebagai acuan bagi peserta didik dalam menghasilkan karya, baik secara lisan maupun tulisan.

3. *Joint Construction of the Text (JCoT)*: Guru membimbing peserta didik dan bersama-sama memproduksi teks.
4. *Independent Construction of the Text (ICoT)*: Peserta didik memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri.

B. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dan alat untuk mendalami agama dari sumber autentik yang pada umumnya menggunakan bahasa Arab dan melalui proses rantai keilmuan (*isnad*) yang terus bersambung hingga sumber asalnya yaitu Al- Qur'an dan Hadis.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah diorientasikan untuk memberikan tiga kompetensi yaitu:

1. Kompetensi berbahasa (*al-kifayah al-lughawiyah*) Sebuah kompetensi dasar dalam bahasa yang meliputi empat kemahiran berbahasa (*al-maharat al-lughawiyah*) yaitu kemahiran mendengar (*maharah al-istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran membaca-memirsa (*maharah al-qira'ah – al-mu'ayanah*), dan kemahiran menulis- mempresentasikan (*maharah al-kitabah – at-taqaddumah*). Keterampilan berbahasa tersebut harus dijalankan berdasarkan *unsur-unsur bahasa (al-anashir al-lughawiyah)* yang baik dan benar meliputi: bunyi (*ashwat*), kosakata (*mufradat*), dan kaidah bahasa (*qawa'id al-lughah*).
2. Kompetensi berkomunikasi (*al-kifayah al-ittishaliyyah*) Kompetensi untuk melakukan tindak tutur dengan bahasa target dalam berbagai konteks sosial secara lisan dan tulisan. Bahasa Arab hendaknya dilihat dari sudut pandang fungsionalitasnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Jadi kompetensi berkomunikasi ini menjadi hal penting yang harus diajarkan.
3. Kompetensi berbudaya (*al-kifayah al-tsaqafiyah*) Pembelajaran bahasa Arab disamping membelajarkan bahasa, ia mengandung pesan-pesan budaya dari bahasa itu sendiri, budaya yang dikandung dalam hal ini adalah budaya Arab Islam (*tsaqafah arabiyah islamiyyah*), budaya global umum (*tsaqafah 'alamiyyah 'ammah*), dan budaya lokal khusus (*tsaqafah mahalliyah*

khashshah). Kandungan budaya ini tercermin dalam tema-tema atau topik yang diangkat dalam pembelajaran, misalnya pengenalan, hobi, profesi, kegiatan liburan dan wisata, cinta Indonesia, pelestarian lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi, tokoh-tokoh Islam, haji umrah, hari-hari besar Islam, dll.

Berdasarkan hal di atas, tiga kompetensi yang menjadi target pembelajaran bahasa Arab yaitu kompetensi berbahasa, kompetensi berkomunikasi dan kompetensi berbudaya digabungkan dalam kerangka komponen pembelajaran meliputi:

Komponen Pembelajaran Bahasa Arab			
Kemahiran Berbahasa	Unsur Bahasa	Tema/Topik	Ungkapan Komunikatif
Menyimak Berbicara Membaca Memirsakan Menulis Mempresentasikan	Sistem bunyi, kosakata, pola kalimat/ gramatika	Tema/topik pembelajaran yang mengandung aspek budaya lokal, religi, internasional	Ungkapan untuk melakukan tindak tutur dalam bahasa target

Pembelajaran bahasa Arab juga nantinya akan terbagi dalam beberapa fase yaitu fase A, B, C, D, E, dan F dengan peta jalan capaian sebagai berikut:

ELEMEN	FASE A Kelas I-II	FASE B Kelas III-IV	FASE C Kelas V-VI
Menyimak - Berbicara	Mendengarkan secara intensif: peserta didik mampu mendengarkan komponen bahasa seperti fonem, kata, intonasi, penanda wacana. Berbicara secara imitasi: peserta didik mampu meniru kata, frasa, kalimat.	Mendengarkan secara responsif: peserta didik mampu memahami perintah, sapaan, pertanyaan. Berbicara secara intensif: peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab sesuai dengan gramatikal, frasa, leksikal, atau fonologis sebagai alat komunikasi	Mendengarkan secara responsif: peserta didik mampu memahami ide pokok dan membuat tanggapan sederhana. Berbicara secara responsif: peserta didik mampu merespon dengan bertanya, menjawab dalam percakapan yang sangat sederhana sebagai alat

		global.	komunikasi global.
Membaca - Memirsa	Membaca-Memirsa secara perseptif: peserta didik mampu membaca huruf dan memahami kata, tanda baca dalam bentuk teks tertulis atau teks visual	Membaca-Memirsa secara selektif: peserta didik mampu membaca dan memahami wacana yang sangat sederhana dalam teks tertulis atau teks visual	Membaca-Memirsa secara selektif: peserta didik mampu membaca dan memahami wacana yang singkat dalam teks tertulis atau teks visual
Menulis - Mempresentasikan	Menulis - Mempresentasikan secara imitasi: peserta didik mampu meniru dan memaparkan huruf, kata, tanda baca, dan kalimat yang sangat sederhana.	Menulis - Mempresentasikan secara intensif: peserta didik mampu menghasilkan dan memaparkan kosakata yang sesuai dalam konteks dan tata bahasa yang benar.	Menulis - Mempresentasikan secara intensif: peserta didik mampu menghasilkan dan memaparkan kosakata yang sesuai dalam konteks dan tata bahasa yang benar.
Menyimak - Berbicara	Mendengarkan secara selektif: peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar. Berbicara secara interaktif: peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks sederhana sebagai alat komunikasi global.	Mendengarkan secara selektif: peserta didik mampu mengevaluasi informasi yang didengar. Berbicara secara interaktif: peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks kompleks sebagai alat komunikasi global.	Mendengarkan secara ekstensif: peserta didik mampu membuat tanggapan dari informasi yang didengar. Berbicara secara ekstensif: peserta didik mampu berbicara dengan memproduksi bahasa secara lisan sebagai alat komunikasi global.
Membaca - Memirsa	Membaca-Memirsa secara interaktif: peserta didik mampu memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks tertulis atau teks visual secara interaktif.	Membaca-Memirsa secara interaktif: peserta didik mampu memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks tertulis atau teks visual secara interaktif.	Membaca-Memirsa secara Ekstensif: peserta didik mampu memahami dan merefleksi teks tertulis atau teks visual berupa cerita pendek/artikel/ esai/laporan/ buku.
Menulis - Mempresentasikan	Menulis mempresentasikan secara responsif:	Menulis mempresentasikan secara responsif:	Menulis mempresentasikan secara ekstensif:

peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis dari dua atau tiga paragraf.	peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis dari empat atau lima paragraf.	peserta didik mampu memproduksi bahasa tulisan secara bebas dan mendalam serta mampu memaparkannya dalam konteks sesuai tema.
--	--	---

D. Elemen Mata Pelajaran Bahasa Arab

Adapun elemen dalam capaian pembelajaran mengintegrasikan komponen pembelajaran bahasa Arab di atas sebagai pemandu adalah kemahiran berbahasa berikut:

Elemen	Deskripsi
Menyimak – Berbicara	Menyimak adalah kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan menginterpretasi fakta, ide pokok, urutan peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan opini, solusi, manfaat, membaca tabel, membuat pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks yang diperdengarkan. Berbicara adalah kemampuan menyampaikan pesan singkat, mengajukan pertanyaan, mengomunikasikan informasi pada topik-topik tertentu, menyajikan pendapat dengan tepat, fasih, terampil, efisien dan efektif sesuai dengan budaya bahasa target.
Membaca – Memirsa	Membaca adalah kemampuan memahami, menginterpretasi dan menentukan fakta, ide pokok, urutan peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan opini, solusi, manfaat, membaca tabel, membuat pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks yang dibaca. Memirsa adalah kemampuan memperhatikan, memahami, menggunakan, merefleksi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengapresiasi struktur, isi, asumsi, nilai, keyakinan, fungsi sosial teks visual dan teks multimodal sesuai tujuan dan kepentingannya.
Menulis – Mempresentasikan	Menulis adalah kemampuan menuliskan kata dan ungkapan, menyampaikan pesan, mengomunikasikan fakta dan ide dalam kalimat dan paragraf dengan memperhatikan kerangka waktu, struktur gramatikal, dan budaya bahasa target.

	Mempresentasikan adalah kemampuan mempresentasikan, mengkritisi dan mengevaluasi gagasan secara jelas dan efektif, baik secara individu maupun berkolaborasi, dengan menggunakan strategi dan gesture yang tepat.
--	---

E. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Fase E (Kelas X Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan)

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan memahami informasi, membangun interaksi, memahami dan merefleksikan teks tertulis atau teks visual secara interaktif, serta mampu memaparkan kalimat secara logis ke dalam wacana terbatas secara tulis dan lisan.

Capaian pembelajaran bahasa Arab ini berlaku juga untuk Madrasah Aliyah Peminatan/Program Keagamaan. Adapun capaian pembelajaran sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak – Berbicara	Memahami informasi yang diterima secara tersirat dan tersurat serta interaksi tentang tema perkenalan, keluarga, madrasah, hobi, profesi, kehidupan sehari-hari dengan menggunakan susunan gramatikal: الضمائر، أدوات الإستفهام، المذكر والمؤنث، المفرد والمثنى والجمع، حروف الجر وحروف العطف والظرف، تقسيم الكلمة، أقسام الفعل، الجملة الإسمية والجملة الفعلية، الأرقام، العدد والمعدود .
Membaca – Memirsa	Memahami informasi secara tersurat dan tersirat dalam teks visual atau teks multimodal secara interaktif tentang perkenalan, keluarga, madrasah, hobi, profesi, kehidupan sehari-hari dengan menggunakan susunan gramatikal: الضمائر، أدوات الإستفهام، المذكر والمؤنث، المفرد والمثنى والجمع، حروف الجر وحروف العطف والظرف، تقسيم الكلمة، أقسام الفعل، الجملة الإسمية والجملة الفعلية، الأرقام، العدد والمعدود .
Menulis – Mempresentasikan	Mengomunikasikan ide secara tertulis dan lisan ke dalam wacana terbatas secara logis tentang perkenalan, keluarga, madrasah, hobi, profesi, kehidupan sehari-hari dengan menggunakan

	<p>susunan gramatikal: الضمائر، أدوات الإستفهام، المذكر والمؤنث، المفرد والمثنى والجمع، حروف الجر وحروف العطف والظرف، تقسيم الكلمة، أقسام الفعل، الجملة الإسمية والجملة الفعلية، الأرقام، العدد والمعدود .</p>
--	--

Fase F (Kelas XI dan XII Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan)

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan menanggapi informasi yang didengar, mengkonstruksi bahasa, merefleksikan berbagai jenis teks visual atau teks multimodal, mengungkapkan gagasan secara bebas sesuai dengan struktur teks, serta mampu memaparkannya secara tulis dan lisan sesuai dengan tujuan dan konteks sosial.

Capaian pembelajaran bahasa Arab ini berlaku juga untuk Madrasah Aliyah Peminatan/Program Keagamaan. Adapun capaian pembelajaran sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak Berbicara	<p>- Memahami informasi yang diterima secara tersirat dan tersurat dan mengkonstruksi bahasa secara lisan tentang wisata, kesehatan, haji dan umroh, agama-agama di Indonesia, teknologi informasi dan komunikasi, tokoh-tokoh Islam, kuliah di universitas dengan menggunakan struktur gramatikal: التصريف اللغوي للفعل املاض ي، التصريف اللغوي للفعل المضارع، التصريف اللغوي لفعل الأمر، النعت، الإضافة، اسم التفضيل، الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول، الفعل المضارع المرفوع والمنصوب والمجرور.</p>
Membaca – Memirsa	<p>Memahami secara tersurat dan tersirat berbagai teks visual atau teks multimodal dalam cerita pendek/artikel/esai/laporan/buku tentang wisata, kesehatan, haji dan umroh, agama-agama di Indonesia, teknologi informasi dan komunikasi, tokoh-tokoh Islam, kuliah di universitas dengan menggunakan struktur gramatikal: التصريف اللغوي للفعل املاض ي، التصريف اللغوي لفعل المضارع، التصريف اللغوي لفعل الأمر، النعت،</p>

	الإضافة، اسم التفضيل، الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول، الفعل المضارع المرفوع والمنصوب والمجرور.
Menulis – Mempresentasikan	Memahami gagasan teks secara tertulis dan lisan dengan bebas sesuai tema wisata, kesehatan, haji dan umroh, agama-agama di Indonesia, teknologi informasi dan komunikasi, tokoh-tokoh Islam, kuliah di universitas dengan menggunakan struktur gramatikal: التصريف اللغوي للفعل املاض ي، التصريف اللغوي للفعل المضارع، التصريف اللغوي لفعل الأمر، النعت، الإضافة، اسم التفضيل، الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول، الفعل المضارع المرفوع والمنصوب والمجرور.